

**Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2022**

<sup>1</sup>Yundila Suswiantini, <sup>2</sup>I Nengah Arsana, <sup>3</sup>Baiq Desthania Prathama

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

[1realdyla04@gmail.com](mailto:realdyla04@gmail.com), [2inengaharsana2@gmail.com](mailto:inengaharsana2@gmail.com), [3desthaniaprathamabaiq@gmail.com](mailto:desthaniaprathamabaiq@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of Dividend Policy, Liquidity, and Profitability on Company Value with Good Corporate Governance as a moderating variable in Food and Beverage companies listed on the IDX for the 2017-2022 period. This type of research is quantitative research with a causal associative approach. The samples used in this study were 7 companies with 42 observation data. The data collection method used was purposive sampling. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the Dividend Policy has the effect of has a positive and insignificant effect on firm value with a tcount > ttable (0.283 > 0.05), Liquidity has a negative and significant effect on firm value with a tcount < ttable (0.003 < 0.05), Profitability has a negative and insignificant effect on firm value with tcount > ttable (0.098 > 0.05). Dividend Policy, Liquidity, and Profitability have a simultaneous effect on firm value. Good Corporate Governance is able to moderate (strengthen) liquidity on firm value, while Good Corporate Governance is unable to moderate (weaken) the effect of dividend policy and profitability on firm value.*

*Keywords: Dividend Policy, Liquidity, Profitability, Good Corporate Governance, and Firm Value*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 perusahaan dengan data observasi sebanyak 42. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier bergand. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpe. ngaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (0,283 > 0,05), Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,003 < 0,05), Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (0,098 > 0,05). Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. *Good Corporat Governance* mampu memoderasi (memperkuat) Likuiditas terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Good Corporat Governance* tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan Nilai perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia perusahaan sudah semakin banyak berdiri dan berkembang. Pada dasarnya alasan utama terbentuknya perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan yang

optimal sehingga bisa memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kemakmuran yang diberikan pemilik perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Sebagai organisasi bisnis, perusahaan memiliki tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mengoptimalkan keuntungan untuk menambah kekayaan pemilik perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan secara berkala dan terus menerus (Martono dan Harjito, 2014). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka Panjang yang seharusnya dicapai perusahaan, penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang di perjual-belikan di Bursa Efek Indonesia.

Nilai perusahaan menurut investor sering juga dihubungkan dengan harga saham, jika harga saham tinggi, maka nilai nya pun ikut tinggi. Hal ini bisa diartikan juga bahwa ukuran kesuksesan perusahaan dilihat dari kemampuan dalam memakmurkan para pemegang saham. Selain itu, nilai perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Bagi investor yang akan menanamkan modal-modalnya di perusahaan yang sudah *go-public*, sebaiknya mempertimbangkan dan memperhitungkan dahulu tingkat keuntungan yang akan diperoleh untuk saat ini dan masa selanjutnya. Oleh karena itu, para investor harus mampu menganalisis saham perusahaan secara fundamental dan teknikal, dimana secara fundamental dilakukan dengan melakukan Analisa laporan keuangan, kondisi ekonomi mikro atau makro. Sedangkan secara teknikal, lebih menekankan pada tren statistik seputar kenaikan atau penurunan harga saham saja.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik Pengambilan sampel: Perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, Perusahaan yang tidak rutin melaporkan laporan keuangan secara terus menerus selama periode 2017-2022 dan Perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai secara terus menerus selama periode 2017-2021

Teknik analisis data menggunakan Uji asumsi klasik: Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas. Statistik deskriptif: Uji analisis regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e, \text{ dan Uji analisis moderasi: } Y = \alpha + \beta_1 X_1 Z + \beta_2 X_2 Z + \beta_3 X_3 Z + \beta_4 X_4 Z + e$$

Pengujian hipotesis

Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	keterangan
DPR (X1)	1,088	2,023	0,283	Tidak signifikan
CR (X2)	-3,186	2,023	0,003	Signifikan
ROE (X3)	-1,695	2,023	0,098	Tidak signifikan

Sumber: Data sekunder diolah 2023

Variabel Dividen Payout Ratio yang diukur dengan DPR (X1) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,088 yang artinya bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,088 < 2,023$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar ( $0,283 > 0,025$ ), apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa DPR berdampak positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Variabel likuiditas yang diukur dengan CR (X2) nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,186 yang artinya bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,186 < -2,023$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar ( $0,003 < 0,025$ ), apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CR berdampak negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel Return On Equity yang diukur dengan ROE (X3) nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,695 yang artinya bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,695 > -2,023$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar ( $0,098 > 0,025$ ), apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berdampak negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Variabel	Nilai $F_{hitung}$	Nilai $F_{tabel}$	Sig	Ket
DPR, CR, ROE	3,528	2,85	0,024	Model fit

Sumber: Data sekunder diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat bahwa  $F_{hitung}$  yang berdampak positif sebesar 3,582 sedangkan  $F_{tabel}$  diperoleh melalui tabel F ( $Dk = k-1, Df: n-k-1$ ) sehingga  $Dk = 4-1 = 3$  dan  $df: (42-3-1 = 38)$  maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,85 artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,528 > 2,85$ ), dan tingkat signifikansi sebesar ( $0,024 < 0,05$ ). Hal ini disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas secara Bersama-sama memiliki dampak

positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 <sup>a</sup>	,598	,566	577,53380

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, CR

Sumber: Data sekunder diolah 2023

Pada tabel diatas, Adjusted R Square adalah sebesar 0,566 atau 56,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 56,6% nilai perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 disebabkan oleh kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 43,4% nilai perusahaan disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Semakin kecil nilai R square menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R square mendekati 1 maka hubungan keduanya memiliki pengaruh yang semakin kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh *positif* signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa H1 ditolak. Kebijakan Dividen yang di proksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dikarenakan investor mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek yang diperoleh melalui *capital gain*. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *capital gain* di masa depan.

Dalam penelitian ini hasil pengujian H1 menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan proxy *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Aprilia dan Arief (2016), Siagian dkk (2022)

menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Likuiditas (CR) berdampak negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H2 diterima. Likuiditas yang di proxy kan dengan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

*Signalling theory* juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut dianggap mampu memenuhi kewajiban-kewajiban terutama kewajiban jangka pendek. Sehingga kekhawatiran investor akan berkurang dan yakin bahwa investor dengan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut akan likuid. Likuid tersebut dibuktikan dengan *current ratio* rata-rata sebesar 332,64, Rata-rata tersebut diatas 100% yang menandakan likuiditas yang cukup baik.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian H2 menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan proxy *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Putra dan Lestari (2016), Yanti dan Darmayanti (2019), Iman dkk (2021) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H3 ditolak. Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Equity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara teori bahwa pada umumnya para investor menanamkan modalnya di Bursa Efek pada intinya ingin mendapatkan return, salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut

mendapatkan return cukup baik maka bisa dilihat dari sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan. Untuk menilai keuntungan tersebut bisa dilihat dari profitabilitas, dimana *return on equity* perusahaan tersebut. Investor tersebut menanamkan sejumlah uang apakah mendapatkan keuntungan minimal lebih besar daripada suku bunga bank. Dimana rata-rata ROE tersebut sebesar 25,06 lebih besar dari suku bunga bank yang sebesar 10%. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dikarenakan investor mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek yang diperoleh melalui *capital gain*. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen dan profitabilitas yang saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *capital gain* di masa depan.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian H3 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dengan proxy *return on equity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Rizqia dan Zulman (2021), Putranto dkk (2022), Lailatul (2022) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

Bersasarkan uji simultan (uji F) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel DPR, CR, dan ROE berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 3,724 dengan signifikansi sebesar 0.019. Dengan ketentuan jika signifikan kurang dari 0.05 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas secara Bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi Adjusted R Square adalah sebesar 0,566 atau 56,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 56,6%. Hasil pengujian tersebut konsisten dengan penelitian dari Yanti dan Darmayanti (2019), Iman dkk (2021) menunjukkan bahwa Kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance dalam memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah GCG mampu memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian setelah adanya variabel moderasi menunjukkan bahwa X1 dan

X3 ditolak. *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil pengujian X2 diterima. *Good Corporate Governance* mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Implementasi *Good Corporate Governance* dengan proxy Kepemilikan Institusional mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hal ini *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan stakeholder agar seimbang antara hak dan kewajibannya. *Good Corporate Governance* bertujuan untuk mengatur perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi semua stakeholders-nya. Mengacu pada jenis-jenis variabel moderasi, terlihat bahwa hasil pengujian efek utama dan efek moderasi memperoleh hasil yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, kebijakan hutang dan profitabilitas termasuk kedalam kolom dua yaitu jenis homologizer moderator. Sedangkan kebijakan dividen termasuk kedalam kolom empat yaitu jenis pure moderator.

## SIMPULAN

1. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,283 > 0,025$ ).
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,003 < 0,025$ ).
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,098 > 0,025$ ).
4. Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,024 < 0,05$ )
5. *Good Corporate Governance* mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan nilai ( $0,046 < 0,05$ ) Sedangkan *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh Kebijakan Dividen dengan nilai ( $0,285 > 0,05$ ) dan *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi (memperlemah) Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai ( $0,531 > 0,05$ )

**DAFTAR PUSTAKA**

- Harjito, A., & Martono, S. U. (2014). Manajemen keuangan. *Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomu UI.*
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Ekonosia.
- Wiyono. 2021. Analisis dampak Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai moderasi. Vol.5 No.1 37-50. Juni.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Zameer, H., Rasool, S., Iqbal, S., & Arshad, U. (2013). Determinants of dividend policy: A case of banking sector in Pakistan. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 18(3), 410-424.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris. Pustaka Horizon.
- FCGI. 2003. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan corporate governance (Tata Kelola Perusahaan). Edisi 2.
- Ghozali, Imam. 2018. Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro. Semarang: Yoga Pratama.
- Gill, A., & Obradovich, J. (2012). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, (91), 1450– 2887. Haugen, R.A. & Baker, N.L. (1996)